

**GENDER CONSTRUCTION IN THE DISNEY MOVIE
MULAN (2020) BY NIKI CARO**

THESIS

**Submitted to the Board of Examiners in Partial Fulfillment
of the Requirements for Literature Degree
at English Literature Department**



by

**LINDANG MEI DWI SARININGRUM
403170882**

**ENGLISH LITERATURE DEPARTMENT
ADAB AND HUMANITIES FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS

Jambi, 12 April 2023

Pembimbing I : Firdiansyah, MA
Pembimbing II : Tira Mariana, S.S., M. Hum
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora
UIN STS Jambi

Kepada Yth
Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN STS Jambi
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "**Gender Construction in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro**", telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas - tugas dan memenuhi syarat – syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora, UIN STS Jambi. Maka, dengan itu kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan kampus dan para peneliti.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Firdiansyah, MA
NIDN. 2004118102

Pembimbing II



Tira Mariana, S.S., M. Hum
NIDN:2014058606

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

APPROVAL

Jambi, 12 April 2023

Supervisor I : Firdiansyah, MA
Supervisor II : Tira Mariana, S.S., M. Hum
Address : Adab and Humanities Faculty
State Islamic University
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

To
The Dean of Adab and
Humanities Faculty
State Islamic University
In
Jambi

Assalamu'alaikum wr. Wb

After reading and revising everything extent necessary, so we agree that the thesis entitled "**Gender Construction in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro**" can be submitted to thesis exam in part fulfillment to the Requirement for the Degree of Literary Scholar. We submitted it in order to be received well. Thus, we hoped it can be useful for all.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Supervisor I



Firdiansyah, MA
NIDN. 2004118102

Supervisor II



Tira Mariana, S.S., M. Hum
NIDN. 2014058606

LETTER OF RATIFICATION

This thesis had been examined by the Board of Examiners of Adab And Humanities Faculty State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi and accepted as a part Requirements have to be fulfilled for obtaining Undergraduate Degree (SI) in English Literature Department.

Jambi, 31 May 2023

Dean of Adab and Humanities
Faculty



Hallifah Dja'far
Dr. Hallifah Dja'far, S.Ag., M. Fil. I
NIP. 196012111988032001

Secretary

Drs. M. Hatta, M. Ud
NIP. 196602261994021001

Chairwoman

Chandri Febri Santi, M. Pd.
NIP. 198902032018012002

Examiner I

Rahmat Fajar, M. A
NIP. 198612272020121005

Supervisor I

Firdausyah, MA
NIDN. 2004118102

Examiner II

Putri Ayu Lestari, M. Hum
NIDN. 2013099303

Supervisor II

Tira Mariana, S.S., M. Hum
NIDN:2014058606

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

ORIGINAL THESIS STATEMENT

I who signed this letter:

Name : LINDANG MEI DWI SARININGRUM
NIM : 403170882
Department : English Literature Department
Faculty : Adab and Humanities

By signing this letter, I state that the thesis entitled “**Gender Construction in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro**”. is my original work. If this thesis is not original or cheating from other researcher, I will be ready to be responsible and get punishment based on the rule of Adab and Humanities Faculty of State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Therefore, I make this statement in good health and mind.

Jambi, 31 May 2023

The Researcher



LINDANG MEI DWI SARININGRUM
NIM: 403170882

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

O humanity! Indeed, We created you from a male and a female, and made you into peoples and tribes so that you may 'get to ' know one another. Surely the most noble of you in the sight of Allah is the most righteous among you. Allah is truly All-Knowing, All-Aware (QS. Al- Hujurat: 13) (Departemen Agama, 2022, 159).

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat: 13) (Departemen Agama, 2022, 159).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DEDICATION



First of all, I would like to say the grateful to Allah SWT

Always give me the health to finish this thesis and divine who continues to make the impossible to possible.

I would like to dedicate this thesis to:

My beloved Father Suparmin for your love, supporting and praying

My beloved Mother, Suharyati (Alm) and stepmother Eka Juliana for all your patients to educate me so far,

gave me a way to be the student, for your love, supporting and praying.

My brother, Parodi and My sister Lailia Nia Luki Ainur Rofiko.

My friends who are helpful and support me along the way.

And thank you to all who always encourage and pray for me.

THANK YOU SO MUCH!

I LOVE YOU ALL

ACKNOWLEDGEMENT



Firstly, the writer would like to say *Alhamdulillah*, all the praise to Allah SWT the lord of all creatures, for His Blessing from the starting point of my study until now the end of my study. After that, *Shalawat* and *salam* be upon to our Prophet Muhammad SAW, hopefully we will get His *syafa'at* later at The Last Day. Secondly, I would like to express his deepest gratitude to people who helped the writer in accomplishing this thesis. I would like to thank my supervisors Firdiansyah, M. A and Tira Mariana, S.S., M. Hum who have helped, adjusted, supported and suggested me in writing this thesis. I also would like to say thanks for all classmates English Literature 2017 who have given additional suggestion and support to finish this thesis.

To accomplish this thesis, the writer had been given one great deal to many people. So, the writer would like to say thanks for their contribution, they are:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph. D as a Rector of State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Halimah Dja'far. S. Ag., M. Fil. I as the dean of Adab and Humanities Faculty.
3. Dr. Ali Muzakir, M. Ag as the first Dean of Academic. Dr. Alfian, S.Pd, M.Ed as the second Dean of Finances, and Dr. Raudhoh, S.Ag.SS M.Pd.I as the third Dean of University Student of Adab and Humanities Faculty.
4. The Head of English Literature Department Chandri Febri Santi M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

5. The Secretary of English Literature Department Rahmat Fajar, M.A.
6. All the Lecturers and staffs of Adab and Humanities Faculty, then contribution and assistant during studying in UIN of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. The Head and officers of the library of UIN and public library of Jambi province.
8. The last but not least, to my beloved parents, brothers and sister who gave fully supporting to the writer.

This thesis is still far away from perfection. I need some critics and suggestions, so that I can be better in the future. Finally, the writer hopes this thesis will give positive contributions for readers, especially for the students of English Literature Department of Adab and Humanities Faculty.

Jambi, 31 May 2023

The Researcher



Lindang Mei Dwi Sariningrum
NIM: 403170882

ABSTRACT

LINDANG M. D. S, 2023 : Gender Construction in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro

Supervisor I
Supervisor II

: Firdiansyah, MA
: Tira Mariana, S.S., M. Hum

The aims of this research is to describe the kinds of gender constructions pursued in the *Mulan* movie, to find out gender construction's impacts on the character in the *Mulan* movie and to describe the Mulan efforts to fight for the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro. This research uses Alice Eagly's theory and this research uses descriptive qualitative research. The object of this research is in *the Mulan* movie by Niki Caro. The data are collected by documentation technique. Then, the data were analyzed by applying Gender construction theory and qualitative research. The research finding show; first, there are two kinds of gender constructions pursued in the *Mulan* movie; society and gender roles and gender at home. Second, there are two Gender construction's impacts on the character in the *Mulan* movie by Niki Caro, they are dependency of decision making and psychological pressures. The last, there are two Mulan's efforts to fight for the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro, they are having bravery to take men's duties and expressing rational opinions.

Keywords : *Gender Constructions, Impacts and Movie*

ABSTRAK

LINDANG M. D. S, 2023 : Gender Construction in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro

Supervisor I : Firdiansyah, M. A
Supervisor II : Tira Mariana, S.S., M. Hum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis konstruksi gender yang ada dalam film *Mulan*, untuk mengetahui dampak konstruksi gender terhadap tokoh perempuan dan untuk mendeskripsikan upaya Mulan dalam memperjuangkan ketidaksetaraan dalam film *Mulan* karya Niki Caro. Penelitian ini menggunakan teori Alice Eagly dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah film *Mulan* karya Niki Caro. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi. Kemudian, data dianalisis dengan teori konstruksi gender dan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, ada dua macam konstruksi gender yang ada di dalam film *Mulan*; seperti peran masyarakat dan gender di rumah. Kedua, terdapat dua dampak konstruksi Gender terhadap karakter utama dalam film *Mulan* karya Niki Caro yaitu ketergantungan pengambilan keputusan dan tekanan psikologis. Terakhir, ada dua upaya Mulan untuk memperjuangkan ketidaksetaraan dalam film *Mulan* karya Niki Caro, yaitu berani mengambil tugas laki-laki dan mengungkapkan pendapat rasional.

Kata kunci : *Konstruksi Gender, Dampak dan Film*

TABLE OF CONTENT

NOTA DINAS	i
APPROVAL	ii
LETTER OF RATIFICATION	iii
ORIGINAL THESIS STATEMENT	iv
MOTTO	v
DEDICATION	vi
ACKNOWLEDGEMENT	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
TABLE OF CONTENT	xi

CHAPTER I: INTRODUCTION

A. Background of the Research	1
B. Formulation of the Problem	5
C. Purpose of the Research	6
D. Limitation of the Research	6
E. Significance of Research	6

CHAPTER II: THEORETICAL FRAMEWORK

A. Sociological Approach	8
B. Gender Construction	9
C. Kinds of Gender Construction	10
D. Gender Construction's Impacts	12
E. The Efforts to Fight for the Inequality	14
F. Review of related Research	15

CHAPTER III: METHOD OF RESEARCH



A. Research Design	21
B. Sources of Data	22
C. Technique of Data Collection	23
D. Technique of Data Analyzing	24

CHAPTER IV ANALYSIS

A. Kinds of Gender Constructions Pursued in the <i>Mulan</i> movie by Niki Caro.....	26
1. Society and Gender Roles.....	26
2. Gender at Home	31
B. Gender Construction's Impacts on the Character in the <i>Mulan</i> movie by Niki Caro.....	36
1. Dependency of Decision Making.....	36
2. Psychological Pressures	41
C. <i>Mulan</i> Efforts to Fight for the Inequalities in <i>the Mulan</i> Movie by Niki Caro.....	49
1. Having Bravery to Take Men's Duties	49
2. Expressing Rational Opinions	55

CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

A. Conclusions.....	62
B. Suggestions	63

REFERENCES	65
-------------------------	-----------

APPENDIX	67
-----------------------	-----------

CURRICULLUM VITAE	72
--------------------------------	-----------

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Research

As we know, humans live their lives by forming life. Humans, including men and women build a life together from over time. Until now, in the life formed there are still inequalities that affect the condition of women. Women and men have a right to participate in public and private life without any restrictions or prohibitions. However, in many societies, men are regarded more superior than women. It means men have a right to control women. As a result, women cannot control their life, and they have to accept all men's orders without any right to reject the orders. From this phenomenon, it can be inferred that society has constructed women into the subordinate with men

This inequality gender occurs because of a patriarchal culture, which is a system characterized by men (fathers) where men have the power to determine, regulate, and make decisions.¹ According to Walby states that patriarchy is a system of social structures and practices that position men as dominating, oppressing and exploiting women.² Patriarchy is a social status in which a man becomes the main head and dominates in his role as a political leader, moral authority, and social rights. In the family domain, it is the father

¹MufidahCh, *Bingkai Sosial Gender* (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), p.10

²Sylvia Walby, *Theorizing Patriarchy (Teorisasi Patriarki)*. Yogyakarta: Jalasutra, 2014,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

figure who becomes the authority over women, which is related to social status. This patriarchal social system makes men more special than women.

Gender inequality occurs through many things, including being formed, socialized, strengthened, even socially or culturally constructed, through the teachings of religion and the state.³ Gender construction makes a difference between men and women because the process of socialization and reconstruction that takes place long and steady, it is ultimately difficult to distinguish what are the characteristics of gender. Like the gentle women and the mighty men, constructed or shaped by society or biological nature determined by God.⁴

From the results of this construction, there is a division of labor roles between men and women where the division of labor roles was obtained from the result of gender construction, so that the division of labor between men and women. So, don't be surprised if this creates gender bias. The gender bias itself creates injustice in the work roles between men and women. The response that women are caring and diligent, and are not suitable to be the head of the household, results in all household chores being the responsibility of women.

Gender construction is very important because gender construction evolved as a way to organize the necessary tasks done in early human society. This is the way of females should think, speak, dress, and interact within the

³ Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. (Yogyakarta :PustakaPelajar : 2010), p.10.

⁴Sugihastuti,(2010) *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, p.10

context of society.⁵ According to Raihan Nurul Fahira gender roles describe what people have to do and what people do not have to do and this idea is socially constructed by the society itself. Instead of talking about body parts, it is more about how people are expected to act due to our sex.⁶ One of the movie tells about gender construction is Movie *Mulan* (2020).

The reasons for choosing this movie because this movie gets many awards such People's Choice Award in 2020 and Costume Designers Guild Awards in 2021.⁷ This movie is based on true story a young Chinese woman who disguises herself as a man to become a warrior is thrilling from start to finish. This movie has correlation with the English Literature subject in Literature could reflect an expression of human life which can not be separated from the roots of society. Sociological approach is important role in literary works.

In this movie, social society shapes the values that women are people who should not expect to get a higher position and power than just being able to work at home. Women are only considered to have a role in raising offspring and caring for the house. Women should also be able to bring honor to their families. And to fulfill that role, she must find a rich husband so that her life is guaranteed and she can still live happily, to the disappointment of her parents, who hopes that one day she will be wed to a good husband. It can be seen in the data below:

⁵Anja Jarekvist, *The Social Construction of Gender*, (England, Elaska Press,1994), p. 3

⁶Raihan Nurul Fahira, "A Depiction of Gender Role in the Movie of *Incredibles 2* (2018)", *Journal CALL* – Vol. 2, No. 2, December 2020, p. 83

⁷ <https://travel.kompas.com/read/2011/02/25/15215880/index.html>, accessed on 20 June 2022



Matchmaker: They have failed to raise a good daughter⁸

From the data above it can be known that as a young woman, Mulan is forced to meet with a matchmaker to demonstrate her fitness as a future wife. Mulan, flustered, attempts to pour tea in front of the matchmaker, but a spider causes a panic that destroys the kettle, and the matchmaker calls her a disgrace in front of her family.

The next example which is related to gender constructions when she must replace his father's position by disguising herself as a son. It can be seen in the data below:



From the data above it can be known that when the empire orders the

⁸ Duration 00, 19:50

male representatives of each family to become soldiers, to face the enemies who attacked the empire at that time. However, the Hua family had no sons, so Mulan's father had to advance into the army. Even though the father's leg was sore. Seeing that, Mulan could not bear to see her father fighting in a bad condition. Therefore, she decided to replace her father's position by disguising herself as a son. What a risky choice. Not only about the dangers that await on the battlefield but also about the negative views of the public if they find out that Mulan is determined to become a soldier.

Based on the description above, the researcher is interested in conducting research on gender construction with the title: **Gender Construction in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro.**

B. Formulation of the Problem

In this research, the researcher formulates the research problem based on three questions, those are:

1. What are kinds of gender constructions pursued in the *Mulan* movie by Niki Caro?
2. What are the gender construction's impacts on the character in the *Mulan* movie by Niki Caro?
3. How does Mulan efforts to fight for the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro?

C. Purpose of the Research

The purposes of this research are:

1. To describe kinds of gender constructions pursued in the *Mulan* movie.
2. To describe gender construction's impacts on the character in the *Mulan* movie by Niki Caro.
3. To describe Mulan efforts to fight for the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro.

D. Limitation of the Research

In this research, the researcher focuses her study on gender construction of female as the main character, she is Mulan in the Disney Movie *Mulan* (2020) by Niki Caro based on social perspective. The reason why the research limit the study because the perspective is also called as the woman's struggle.

E. Significance of Research

The researcher hopes that this research will be a comprehensive reference material for next research about gender especially on gender construction and hopes this can contribute to gender development especially in literary works. As well as improve the writing skills of researcher and benefit readers, especially for students and lecturers of English Literature Department. The writer hopes this research will make other people easier to identify the benefits from the main character to efforts to fight for the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro and takes the positive side of this movie. Last but

not the last, this research can give contribution to the society, and it will be useful to the next researcher.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CHAPTER II

THEORETICAL FRAMEWORK

A. Sociological approach

Approach is one of important things to analyze a literary work. In Oxford dictionary explain, approach is the way of dealing with something. It means, in analyzing a literary work have correlation with what will be analyzed by using approach. In this research, sociological approach analyzes a society by using the process of understanding each other.

Through literary works, the authors express his problem and sometimes participate in it. Literary works is influenced by society and able to give effect to the public and society will determine the value of literary works that live in an age, while the poet herself who is a member of the public who can not escape from the influence it received from the environment that raised him. According to Atar Semi, “The sociological approach is also used to study the society described in literary works”⁹ it can be concluded that approach is a basic assumption hold in looking at an object with choice of approach in a study, criticism or research may help direct further investigation or research that is sharper and deeper. Because this research from social view, so sociological approach is chosen by the writer. Sociological approach analyzes human in society.

Literature could reflect an expression of human life which can not be separated from the roots of society. Sociological approach is important role in

⁹ M. .Atar Semi. *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa: Bandung.2012.p. 94



literary works. It is caused by the relation between literary work and society. Actually the literary works were created by authors and the authors are a member of society and exploit their riches in society.

B. Gender Construction

Gender construction is a combination of nature and culture, biological traits as well as learned behaviors. Gender construction is a theory in sociology about the manifestation of cultural origins, mechanisms, and corollaries of gender perception and expression in the context of interpersonal and group social interaction.¹⁰ Gender construction is process of socialization and reconstruction that takes place long and steady, it is ultimately difficult to distinguish what are the characteristics of gender. Female and male are little bit conventional and the expectation connected to each gender become important to fulfill. They need to follow some certain roles and standards to be socially accepted.¹¹ It means that gender construction makes the difference between men and women. During this time, gender socialization is by spreading messages, discourse, values, norms, beliefs and models that represent certain gender representations.

Referring to Oxford Learner's Dictionaries, the word construction means the process something, especially roads, buildings, bridges, etc.¹² In Oxford Learner's Dictionaries the word construction is indeed widely used for

¹⁰Anja Jarekvist, *The social construction of Gender*, (England, Elaska Press,1994), p. 3

¹¹ Rahma Ida, "The Construction Of Gender Identity In Indonesia: Between Cultural Norms, Economic Implications, And State Formation" *Journal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Th XIV, No 1, Januari 2001

¹² 'Construction' Oxford Learners's Dictionaries, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/construction?q=construction+>. (Accessed 8 Feb 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a development, but here the construction referred to in this research is social construction.¹³ Gender refers to a set of qualities and behaviors expected from a female or male by society. Gender is the difference between women and men resulted from cultural and social expectation. No matter a man and woman are from the same society or they are of different cultural background, the differences they display in general are reflected though their respective constrains, views, opportunities, needs, roles and responsibilities.

Based on the explanation above it can be concluded that gender construction is a process of creating gender differences that exist within the scope of society. Gender construction is the process of defining what the society has happened and is happening in society. As society grows and changes, the definition of gender changes. So, gender construction is the process of creating and changing society's view of what it means to be male or female.

C. Kinds of Gender Construction

According to Alice Eagly there are three kinds of gender construction, it can be seen in the explanations below:¹⁴

1. Society and Gender Roles

Gender roles grow fertile within social life even at home which mother and father represent men and women roles. Such as her race, ethnicity, sexual identity, gender identity, age, religion, level of education, occupation or

¹³ Blackstone, Amy. (2003). "Gender Roles and Society", in Human Ecology: An Encyclopedia of Children, Families, Communities, and Environment. P.335-338

¹⁴ Alice Eagly, *The Origins of Sex Differences in Human Behavior*. Northwestern University, 1987, p. 73

profession, marital status, health condition, etc. When gender become a great divider to categorize humanity, in some cases such as job classification. Moreover, where men and women should be there to do such work which is considered appropriate with them. The world is divided into two groups, males and females; we tend to consider all males similar, all females similar, and the two categories of “males” and “females” very different from each other. So that, in this research, the researcher only classified gender role for woman in which it is considered as most discussion of social.

2. Gender Workplace

The influence of social work transforms into its own paradigm which is called as social work. In the workplace women often become less attention of the right as ‘the other’ employee. In term of diversity, someone in the workplace refers to the differences between workers, such as sex/gender, race/ethnicity, age, physical and mental ability, socio- economic class, language, religion, nationality, education, sexual orientation, family, marital status, HIV status, and so on. In this case, casual workers have fewer rights and less protection.

3. Gender at Home

It can be seen how traditional gender role suppose men to earn a living to support their families, they are to be aggressive and in charge. Meanwhile, Women belong at home cooking, cleaning, and caring for children. Women must accomplish these tasks as they find themselves living within a potentially different gender stratification system. Gender at home means the woman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

should not works outside the home, cooks meals for family, washes dishes after meals, buy Groceries (food, household supplies, etc), determines household budget, cleans the house, does Laundry, disciplines children, takes children to school, helps children with homework, does household repairs and determines extent of schooling for children.

Based on the explanations above it can be concluded that there are three kinds of gender construction, such as society and gender roles, gender workplace and gender at home. The researcher will use this theory to find out kinds of gender constructions pursued in the *Mulan* movie.

D. Gender Construction's Impacts

According to Sylvia Walby there are three gender construction's impacts, it can be seen below:¹⁵

1. Dependency of Decision Making

The great dependency female on male figure in decision making. In this situation someone would asks to people in making her/his decision. It used to show that she respects with the people around her, someone only gives direction and advices and how young lady should do and become as what the values she adopted in the society.

2. Psychological Pressures

Psychological Pressures is someone's condition in getting their needs, it seems they can be one of the important person in the society if the can be the best person. Pressure is the psychological stress associated with

¹⁵ Sylvia Walby, *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell Ltd 1990, p. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

expectations to perform well in a situation. For example, an someone might feel pressure before they compete for the winner. Someone who can fulfill their needs could make their life being happiness. Someone is really influenced by herstereotypical vision of conventional role of aman.

3. Economic Pressures

Economic pressure occurs when a society or country is facing undesirable economic times. For example, it may occur during a recession, when unemployment rates are higher than usual, or after a period of cost increases. Societies respond to economic pressure in different ways, such as consumers cutting costs, shopping less, or borrowing less money from financial institutions.

Based on the explanations above it can be concluded that there are three gender construction's impacts such as dependency of decision making, psychological pressures and economic pressures. The researcher will use this theory to find out gender construction's impacts on the female character in the *Mulan* movie by Niki Caro.

E. The Efforts to Fight for the Inequalities

According to Sylvia Walby there are three efforts to fight for the inequalities, it can be seen below:¹⁶

1. Having Career in Public

The basic of women's problems related gender roles in the society are the women's powerlessness to face the male supremacy and the strong

¹⁶ Sylvia Walby, *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell Ltd 1990, p.201

patriarchal system as the social system. To fight it, the woman should be a leader for the family. Given the opportunity, they can have a career in public spaces, so that they can be independent to men. By having a career, women are regarded that they can participate in the family. One of the family participation is that women can be decision-makers for the family. Women are considered as household care-takers that must stay at home. Taking care of all the men's needs is a task that they have to do.

2. Having Bravery to Take Men's Duties

Women are considered weak and timid. It affects the mindset of women that men are their protectors. With this mindset, women believe these assumptions. However, men are not always able to protect women and families. Thus, women should have courage to take that role. Women will be very happy even if they have occasion to show her courage to a man who has not been able to satisfy all her demands.

3. Expressing Rational Opinions

A women stereotype is that women always use their feelings to face the problems. Expressing rational opinion is a way to eliminate the stereotype, The problem is that women are not given a chance to prove that they are able to think logically. For that reason, they must prove it. Women's distress affects they must prove to society that they could have the capability to express opinions rationally. As the above quote, women must express their opinions in order to protect themselves from the discrimination they experienced.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Based on the explanations above it can be concluded that there are three efforts things to fight for the inequalities such as having career in public, expressing rational opinions and having bravery to take men's duties. The researcher will use this theory to find out the female character efforts to fight for the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro.

F. Review of related Research

As in previous studies, researcher have not found research on gender construction in early movies, only social in previous studies. From several studies related to gender construction, the authors found related research that analyzes gender which is formed through social construction. Among them:

The first research written by Muhtadin from Da'wah Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University with the title *Language Style and Gender Concepts in the Novel "XieXie Ni De Ai" by Mell Shaliha*. 2013, this research aims to find out and optimize the call to the role of women using qualitative methods and data collected with documentation. The data analysis technique used in this research is Ronald Barthes's semiotic analysis model. The results of this research provide a deep understanding to the public that women are very concerned with the political, social and educational roles. The formulation of the problem in this study, namely : 1. How is the construction of women's roles in an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Islamic perspective, 2. How is the ideology of Dr. Ena Narhumah on the role of women in an Islamic perspective.¹⁷

The second research is from the E-communication journal, Communication Science Research Program, Petra Christian University, Surabaya, 2014, Vol. 2, No. 3. This journal is written by Sisca Yulidya, the title of this journal is Gender Construction in Minions characters in the Despicable Me 2 movie, the research results show that gender construction in minions characters is presented through queer theory in various ways. First, character creators negate gender in minions, so that gender minions become opaque because they do not have a specific gender reference. Then, the researcher found that gender becomes something that minions play, not a patent thing in their personality. Researcher see that gender has become an activity that is carried out rather than an identity that is owned. In other words, gender is a per formative thing, where gender tends to refer to what individuals do at a certain time. Queer theory can also make individuals have more freedom of expression, which means that individuals are more free to choose the gender performance they want to show. In minions, gender is like an attribute they use according to existing conditions. Researcher find that this is a form of freedom of expression in opposition to patriarchal hegemony. This research is descriptive type, and uses a qualitative approach. The method used for analysis and interpretation is John

¹⁷Muhtadin.(2013). *Language Style and Gender Concepts in the Novel "XieXie Ni De Ai"* by Mell Shaliha.Da'wah Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fiske's semiotics, where there are television codes in three levels, namely the level of reality, the level of representation, and the level of ideology.¹⁸

The third research is a thesis which written by Iqbal Muhidinn entitled Gender Construction in Novel *Amina* by UIN Sunan Kalijaga students, 2017. This research aims to determine gender constructions that have an impact on gender injustice in *Amina's* novel. In his analysis, it shows that inequality in the gender relations contained in *Amina's* novel, which results in gender injustice or discrimination. The form of gender injustice is in the form of stereotypes, subordination, marginalization, the burden of work, and violence. The formulation of the problems in this research are: 1. How is gender construction that impacts gender injustice in *Amina's* novel which includes: Marginalization, subordination, stereotypes, violence and workload, 2. How is the tendency of gender thought patterns in Islam in *Amina's* novel. This study uses the construction theory proposed by peter L Berger and Luckman, Using descriptive method with content analysis content..¹⁹

The fourth research is a thesis entitled Gender construction in the *Isinga* novel by Dorothea Rosa Herliany. Written by Veronica Sri Wahyu Wadiningsih students of the Sanata Dharma University Yogyakarta, 2017. The aims of this research were to 1. Describe the structure of the characters and characterizations, plot, and the background of *isinga*, 2. Describe the gender construction in *isinga*

¹⁸Sisca Yulidya, *Konstruksi gender pada tokoh Minions dalam movie Despicable Me 2*, (Surabaya: Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra, 2014), Vol. 2, No. 3

¹⁹Iqbal Muhidin, *Konstruksi Gender dalam Novel Amina*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2017)

novel. The research used structural theory and feminism literary criticism theory. The method is content analysis and descriptive method. The gender construction in this novel was caused by three factors which were (1) folk believe about shaman, spirits, and folklore that lived in Aitubu and Hobone's Society, (2) patriarchal culture that considered men's role and status as the priority than women's, and (3) the prevailing capitalist system that lived in which men had an authority to "buy" and treat women as they liked. Where as the result of the gender construction in this novel covered (1) marginalization (2) subordination (3) Stereotype (4) Harassment (5) workload.²⁰

The fifth research is Faculty of Social and Political Sciences Sebelas Maret University Surakarta Written by Faiq Nurul Aulia 2017 this study aims to describe how the meaning of the issue of feminism and gender equality is represented in the film "Mulan". The methodology used in this research is the semiotic analysis of Charles Sanders Peirce, by paying attention to each scene related to the issue of feminism and gender equality and then analyzing it based on the interpretant, object and representant. This study uses mass communication theory, feminism theory, Charles Sanders Peirce's theory of signs and meanings and films as a representation of the reality of people's lives which used as the basis of knowledge for the research topic. The results of the research that the author has done shows that the meaning of feminism and gender equality found through four categories of actions, namely the opportunity to do work in

²⁰ Veronica Sri Wahyu Wadiningsih, *Konstruksi Gender dalam Novel Isingakarya Dorothea Rosa Herliany*, Thesis, (Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

the public sphere, the opportunity for women to become a leader, freedom of speech, freedom to achieve desires based on their abilities.

From the preview related research above, the writer also discussed the struggle in her research this time. There are similarities and differences made by researchers. The similarity is like a big scope about gender. The difference is the object of the study carried out by the writer where the researcher focuses on kinds of gender construction, impacts and also the efforts to fight for the inequalities of the main character in the Disney movie *Mulan* (2020) by Niki Caro.



CHAPTER III

METHOD OF RESEARCH

A. Research Design

In this research, the researcher will use qualitative research method with sociological approach, because qualitative method is suitable with the aim of this research. Qualitative research may be in descriptive form. The data were collected in the form of word as a descriptive method explanation than a number. Descriptive is “The data collected is in the form of words, pictures and not numbers. This is caused by the application of qualitative methods”.²¹ In this theory Meleong explains that qualitative research is research procedures which produce descriptive data as spoken words of the person or behavior being researched.

It means that descriptive research is a research which aims describe a phenomenon accurately based on the characteristic of research. One of the characteristic of qualitative is analytic descriptive, which means the result of the research will give the descriptive of research phenomena. According Sukma Dinata in Nisaul Fadhilah’s book stated that : “Qualitative research is a study aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually or in groups.”²²

²¹ Lexi J Meleong, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja RodaKarya, p.11

²²Nisaul,f, (2005), *Metodologi Penelitian*, Publishers MISYKAT Anggota IKAPI, p.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Based on the qualitative above, it can conclude that qualitative descriptive research to describe and analyze phenomena in the society. An according to Nyoman Kutha Ratna stated that: “Qualitative research pays attention to natural data, data in relation to the context in which it exists. It is these ways that encourage qualitative methods to be considered as multiple research because research in turn involves a large number of social phenomena of the author, the social environment in which the author is located, including cultural elements..”²³

Based on the quotation above, the qualitative research can be use in this research due to the qualitative method not only involves the intrinsic aspect in literary work, but it also can be related with the extrinsic aspect in the literary itself, so, that is why, the qualitative method also can be said as multi method. Because, the relating of the intrinsic aspect and extrinsic in the literary itself. From those statements, it can conclude that qualitative research analyze the descriptive data such as researcher or speaker, by using this qualitative method make the researcher easy to answer the formulation of problem.

B. Sources of Data

The source of the data in this research from *Mulan* movie by Niki Car that was released on November 2020, with the duration of *Mulan* movie 103 minutes and the writer downloads the movie from Disney. The writer will use

²³Nyoman Kutha Ratna,(2015).*Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, p. 47

English subtitle and excerpt of picture that taken from *Mulan* movie as source of data to analyses this research.

C. Technique of Data Collection

In order to get information in this research, the researcher will use qualitative research with sociological approach. The data were in a form of words, phrases, sentences, and dialogues. In this research, the writer will use documentation technique. During the process of research, the writer would collect qualitative document. These may be public documents (movie, books, newspaper) or private documents (letters, diary, private journal, and email. In other hand, Sugiyono stated that “Documents are records of past events. Documents can be in the form of writing, pictures, or monumental works of someone.” There were some steps of the technique of data collection in this research:²⁴ There are some steps of the technique of data collecting in doing this research:

- 1 The researcher download *Mulan 2020* Movie that would be analyzed.
- 2 The researcher watched the movie repeatedly to make the writer understand to the movie that can be analyzed.
- 3 The researcher collected all of data from the movie and other sources that have correlation to the case like journals, and articles from the internet.
- 4 Reading the script, after collecting all the data to find the point in the movie, and read the script to make sure that is have correlation to this research.

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. ALFABETA, 2020, p.99

- 5 Researcher takes notes, re-read and recheck the findings
- 6 Marking on the word or sentence and all the important statement and information in this research. Then marks some dialogue, In Mulan Movie, and make a note of the data.
- 7 After the finding of all data completed, the researcher processes and analyze all the data and the last, arranges the proposal as the end of this research.

D. Technique of Data Analyzing

After collecting the data, the researcher will do the next step that is data analysis using qualitative research method and the technique analysis uses sociological approach to answer formulation of the problem, in this research the researcher use descriptive analysis technique, in order to make this research more specific. According to Bogan state in Sugiyono's book: "Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, field notes and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them to enable you to present what you have discovered toot heir". In this research the researcher will describe, the data analysis that will be find out in the script of Mulan movie to find the answer of the problem that have been formulated. The researcher has several techniques from the data analysis in order to make this research more specific following are:

- 1 Identifying: The researcher identifies the data and make the assumptions or finds Gender Construction of Mulan Movie of Disney.

- 2 Classifying the data: The researcher classifies the data which has correlated with the topic of the research, the source is taken from *Mulan 2020* Movie.
- 3 Analysis: The researcher analyzes the data based on the theory that is use to find the answer for the sociological that have been formulated.
- 4 Making Conclusions: After all the things above done well, then the researcher makes conclusion from the finding of the analysis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

CHAPTER IV ANALYSIS

A. Kinds of Gender Constructions Pursued in the *Mulan* Movie

There are three kinds of gender constructions based on Alice Eagly's theory in the *Mulan* movie such as society and gender roles, where Mulan can take the man responsibility to be the soldier and take care the *dynasty*, gender workplace, where the Mulan believe that as the army must be have the strong nationality and gender at home, where the Mulan must get married as the parents hope.²⁵

1. Society and Gender Roles

Gender roles grow fertile within social life even at home where mother and father represent men and women roles. Such as her race, ethnicity, sexual identity, gender identity, age, religion, level of education, occupation or profession, marital status, health condition, etc. The 2020 *Mulan* film is a remake of the 1998 animated film, the *Mulan* film clearly shows how the culture is in that era and society. Society and gender roles are strongly related to each other. Society culturally often constructs gender roles which is, unfortunately, do not always give any positive impact on women practically. The first gender construction is that where a woman must bring honor to her family through marriage. Calm, composed, graceful, elegant, prepared, and polite are the descriptions of the qualities of a good wife

²⁵ Alice Eagly, *The Origins of Sex Differences in Human Behavior*. Northwestern University, 1987, p. 73



Datum 1



Picture 1²⁶

The picture above shows that Mulan is an active woman when she is little, she has shown her prowess in her daily life. Mulan's Chi is very strong, but it is a pity that Chi is for a man not for a woman. This is because Mulan to feel that she could not achieve what she has hoped for. Mulan forgets that her identity is a woman who cannot be a soldier in a war. The data above is one of society and gender roles by Alice Eagly's theory because Mulan should know her gender identity and Mulan should realize that she is a woman, but Mulan does not care about that.

Datum 2



Picture 2²⁷

²⁶ Duration 00, 04:52

²⁷ Duration 00, 04:52

Mulan : But I broke her.
Hua Zhou : Some say the phoenix is consumed by flame... and emerges again. I think she can survive a broken wing. Your chi is strong, Mulan. **But chi is for warriors... not daughters.**

The dialogue above shows that Mulan is an adventurous and active girl but she is disappointing her mother due to her behavior. Her mother hopes that one day Mulan can marry a good husband. When her mother speaks to her father if Mulan is woman not man and woman will bring honor to the family with marriage. When Mulan grows up mature, she is forced to meet the matchmaker and bring honor to her family. One day, Mulan and her mother are going to meet a famous matchmaker to find a proper husband. The data above is one of society and gender roles by Alice Eagly's theory because Mulan should know her gender identity and Mulan will be going to meet a famous matchmaker to find a proper husband.

The way gender is constructed in this society is clearly shown by demonstrating women. This idea is shown in one of the Mulan scenes. Mulan ruins her ceremony because of her attitude and behavior. The moment when the spider falls from the ceiling and Mulan tries to cover it with a teapot, but the matchmaker insists on putting the teapot in the center of the table. Mulan can hold the cup and teapot until her hair is messy, causing her to fall and crush everything. As a matchmaker, Fa Li believes that every woman should have good manners to attract a good man, and Mulan with her careless and attractive manner ruins the ceremony. After what Mulan did to her, the matchmaker severely punishes the Hua family, saying that they fail to raise a good daughter,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

and instead raise a woman with a man's attitude and appearance. The data can be seen in the below:

Datum 3



Picture 3²⁸

Matchmaker : Girl! Dishonor to the Hua family
They have failed to raise a good daughter²⁹

The data above shows Mulan and her mother meet a famous matchmaker to find the right husband. While Mulan is with her mother, they meet several women on their way there. A woman from the village is advising Mulan to be a good woman for a good man. Mulan is not ready to be a bride. Mulan is a girl with no qualities of a feminine woman. Mulan is messing up her ceremony and matchmaker, she is unqualified. Mulan spill the teapot and it burns, completely ruining her moments. Mulan is expected to become a perfect bride. Mulan disappoints her family, and she fails to become a good woman in the future. The data above is one of society and gender roles by Alice Eagly's theory because Mulan should know her gender identity and attitude, the matchmaker is very angry.

²⁸ Duration 00, 22:42

²⁹ Duration 00, 22:42

Mulan's father is forced to be a soldier and fight to represent the country. Feeling pity for her father, Mulan wants to volunteer to replace her father. Mulan's bravery is always associated with a man, women might be having it in their-selves, but it is only a few of them that have it. The data below shows Mulan's father received an order from the emperor to give up 1 son to go to war.

Hua Zhou has been loyal to the kingdom and family. Mr. Hua Zhou becomes a soldier of the imperial army. He has joined the last battle that caused his leg to get injured and now he is limping. After Sergeant Qiang announced that each family should devolve one man to join the imperial army to fight against Bori Khan's army, Mr. Hua Zhou wanted to join back with the imperial army to fight even with limping leg because there is no man in his family except him. In another dialogue, Mulan believes can take her father's responsibility which is one of her gender identities. The data above is one of society and gender roles by Alice Eagly's theory because Mulan should know her gender identity and that the man is considered the only person who can bring honor to the family by participating in the battlefield. Meanwhile, the woman's place to bring honor to the family is at home doing domestic needs.

In another dialogue, there is a scene when Mulan argues with her father, where Mulan feels that she is capable of replacing her father and is unsure if her father should go to war. The dialogue can be seen below:

Datum 4



Picture 4³⁰

Hua Mulan
Hua Zhou

: **But how can you fight.**
: I am the father. It is my place to bring honor to our family on the battlefield. You are the daughter! Learn your place.³¹

The dialogue above shows that in Hua's family, there is no man except Mr. Hua Zhou, so he accepts to join the royal army to fight even though his leg is ailing now. As the head of the family, he knows his responsibility should bring honor to his family. Mulan wants to take on family responsibilities by replacing her father in the army. The data above is one of society and gender roles by Alice Eagly's theory because Mulan should know her gender identity and Mulan proves herself that she has great courage to replace her father's position. Even she knows that she is not allowed to do that.

2. Gender at Home

It can be seen how traditional gender roles suppose men to earn a living to support their families, they are to be aggressive and in charge. Meanwhile, Women belong at home cooking, cleaning, and caring for

³⁰ Duration 00, 19:50

³¹ Duration 00, 19:50

children. Women must accomplish these tasks as they find themselves living within a potentially different gender stratification system. Gender at home means the woman should not work outside the home, cooks meals for the family, wash dishes after meals, buy Groceries (food, household supplies, etc), determines the household budget, cleans the house, do Laundry, disciplines children, takes children to school, helps children with homework, does household repairs and determines the extent of schooling for children.

Mulan is young woman. At this age, she is a free-spirited girl who wants to develop her potential and *chi* power, but her parents want her to get married. It can be seen from the dialogue bellow.

Datum 5



Picture 5³²

Mulan : But I broke her.
Hua Zhou : Some say the phoenix is consumed by flame... and emerges again. I think she can survive a broken wing. Your chi is strong, Mulan. But chi is for warriors... not daughters. Soon, you'll be a young woman... and it is time for you... to hide your gift away. To... To silence its voice. I say this to protect you. That is my job. **Your job is to**

³² Duration 00, 16:50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

bring honor to the family. Do you think you can do that?

The dialogue above shows that Mulan should realize that she is a girl who could not change the rules in her village and that a woman could only be happy for her family by finding a partner in her life to marry. Learned to fight to defend the country, his father loved Mulan, so Mulan is asked to realize himself to make his family happy. The data above is one of gender at home by Alice Eagly's theory because Mulan is an example of gender at home, where she has to be a woman who cares about herself and her family by taking care of herself, dressing up and also doing household activities.

Datum 6



Picture 6³³

From the picture above it can be known that Mulan is not a graceful woman. She performs many tasks that men perform, so she cannot be as elegant as women. It is a common belief in her community that a woman's ability to find a suitable partner depends on her grace. It also demonstrates

³³ Duration 00, 11:23

how a woman should present herself to men by dressing beautifully and maintaining a slim physique. The data above is one of gender at home by Alice Eagly's theory because Mulan should know as women belong at home cooking, cleaning, and caring for children but Mulan always gets out of the village to find the animals.

The Mulans' ways to fulfill that role, she must find a rich husband so that her life is guaranteed and she can still live happily, to the disappointment of her parents, who hopes that one day she will be wed to a good husband. It can be seen from the dialogues between Hua Li, Hua Zhou, and Hua Mulan.

Datum 7



Picture 7³⁴

Hua li : We have excellent news. The matchmaker has found you an auspicious match!

Hua Zhou: Yes, Mulan, it is decided. Come and sit down. It is what is best for our family.

Hua Mulan: Yes. It is best. I will bring honor to us all.³⁵

The dialogue above shows that Mulan expresses her feelings of sadness and disappointment with a disappointed look on her face. He could

³⁴ Duration 00, 16:50

³⁵ Duration 00, 16:50

only follow what his family has chosen, especially his mother. Mulan feels unable to do what she wants, because of the culture in which she lives, her family, and especially her mother, Mulan is obliged to find a partner. The data above is one of gender at home by Alice Eagly's theory because Mulan should know as women belong at home cooking, cleaning, and caring for children and it is because of the culture in which she lives. It can be seen from the dialogue below.

The next scene, Matchmaker says that Mulan's family are fail to raise the woman. It can be seen from the data below. The matchmaker advises women to treat their husbands with grace even when visiting a matchmaking agency. This is in line with the following citation. It can be seen from the dialogue below.

Datum 8



Picture 8³⁶

Matchmaker	: <u>When a wife serves her husband... ..she must be silent.</u> She must be... invisible. She must be... Is something wrong?
Mulan	: No, Madam Matchmaker.
Matchmaker	: Thank you. It's ideal for the teapot... to remain in the center of the table.

³⁶ Duration 00, 21:53

Mulan : Yes, I understand. But I think the teapot should remain where it is.
Matchmaker : Move the teapot. Girl! ?³⁷

From the dialogue above it can be known that as a young woman, Mulan is forced to meet with a matchmaker to demonstrate her fitness as a future wife. Mulan, flustered, attempts to pour tea in front of the matchmaker, but a spider causes a panic that destroys the kettle, and the matchmaker calls her a disgrace in front of her family. The data above is one of gender at home by Alice Eagly's theory because Mulan should know as a woman belongs at home cooking, cleaning, and caring for children and matchmaker believed that Mulan cannot be good girl.

B. Gender Construction's Impacts on the Female Character in the *Mulan* movie by Niki Caro

According to Sylvia Walby there are three gender construction's impacts, they are;³⁸

1. Dependency of Decision Making

The great dependency on females on male figure in decision-making. This situation someone would ask to people in making her/his decision. It used to show that she respects the people around her, someone only gives direction and advices and how young lady should do and become as what the values she adopted in the society. Furthermore, the dialogue that is represented dependency of decision-

³⁷ Duration 00, 21:53

³⁸ Sylvia Walby, *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell Ltd 1990, p. 183

making of respect. This scene shows that Mulan get honor from The Emperor.

Datum 9



Picture 9³⁹

The Emperor : Hua Mulan, the people owe you a debt of thanks. I owe you my life. In gratitude for your service and dedication. I invite you to take your place with our greatest decorated warriors as an officer in the Emperor's Guard.

Mulan : Your Majesty... **I'm deeply honored by this immeasurable invitation...** but with humble apologies... I cannot accept it. I left home under cover of darkness... and betrayed my family's trust. I made choices I knew would risk their dishonor⁴⁰

This dialogue shows that the Emperor respects all of Mulan's efforts for saving the kingdom. After fighting for the Emperor and the kingdom against Bori Khan, Mulan wins the battle. The Emperor is grateful for all Mulan's efforts courage, and loyalty, so the Emperor gives Mulan the honor to join with Emperor's guard. Mulan's effort to be accepted in society is hard. We know that Mulan has a powerful *chi* and it caused society to dub Mulan as a witch. Mulan keeps loyal to the whole

³⁹ Duration 01, 35:13

⁴⁰ Duration 01, 35:13

kingdom and uses her powerful *chi* against Bori Khan and she wins the battle.

The whole kingdom and society respect her as warrior. This scene could be considered as character-building of justice to the students because it reflected respect. As said by Sylvia Walby, this gender construction's impacts. As shown by the emperor, he thanks Mulan because she has saved the kingdom. Then it will build Justice character in the students and make them treat someone in accordance with human rights. Yet, Life in society is about taking and giving. The data above is one of dependency of decision making by Sylvia Walby's theory because Mulan feels dependency of decision making to do something, she always remembers her family and she has told lies.

Furthermore, the dialogue also indicates dependency of decision making even though has self-reliance and potential. Here, the researcher presents the dialogue as follows. Besides, dependency of decision making is contained in following dialogue.

Datum 10



Picture 10⁴¹

Mulan : Since then... I have pledged an oath... to be loyal, brave, and true. **In order to fulfill this oath... I must return home and make amends to my family**

The emperor : Very well, Hua Mulan. Devotion to family is an essential virtue.⁴²

The dialogue above shows that the emperor asks Mulan to stay in the palace as an imperial guard. It is an honor for herself, but with great respect, Mulan refuses the emperor's request. Mulan prefers to return to family because she loves her family and felt sorry for what she has done to them. It happened when she just arrived in her village. The data above is one of dependency of decision making by Sylvia Walby's theory because Mulan wants to asks to her family before becomes the imperial guard.

Mulan brings honor to her family. It presented as the following dialogue

Datum 11



Picture 11⁴³

⁴¹ Duration 01, 36:52

⁴² Duration 01, 36:52

Commander Tung : Under order of His Imperial Majesty, the Emperor, we present this gift to Hua Mulan. She has saved the dynasty. The entire kingdom is in her debt. She has brought honour to her ancestors, **to her family, to her village, and to her country**. As befits a great warrior... the sword is marked with the pillars of virtue. Loyal, brave, true. And what is this fourth virtue I see? Read it aloud, Mulan.

Mulan : "Devotion to family."

Commander Tung : You have brought honor to us all. The emperor urges you to reconsider his invitation to join our greatest decorated warriors... as an officer in the Emperor's Guard. He awaits your decision.⁴⁴

The dialogue above shows that Mulan brings the honor to her family, her village, and her country. She becomes a warrior and all people are proud of her. The data above is one of dependency of decision making by Sylvia Walby's theory because Mulan the movie also gives a message about gender equality, how a woman tries to be recognized and respected as a man and shows that women and men can do the same thing without discrimination. This message about gender equality is conveyed through conversations between Mulan and the commander in the middle of the film when Mulan is considered to have committed a shameful disgrace and at the end of the film when the Commander praises Mulan as a female soldier like other soldiers and not a shameful disgrace.

The existence of gender equality that Mulan fought for as a woman is also supported by the community so it gave satisfactory results. The film

⁴³ Duration 01, 37:34

⁴⁴ Duration 01, 37:34

also depicts the masculinity of brave, tough, independent, strong women who like to compete. It is supported by Sylvia Walby theory because Mulan feels dependency of decision making to do something, she always remembers her family and she has told lie.

2. Psychological Pressures

Psychological Pressure is someone's condition in getting their needs, it seems they can be one of the important people in society if they can be the best person. Pressure is the psychological stress associated with expectations to perform well in a situation. For example, someone might feel pressure before they compete for the winner. Someone who can fulfill their needs could make their life being happiness. Someone is influenced by her stereotypical vision of the conventional role of a man. There are two dialogues or conversations that implied psychological pressures. The first dialogue contains psychological pressures performed when Mulan experienced a lot of pressure on her when she has to sleep with men and that has to be done so that her identity would not be exposed. It presented as the following data:

Datum 12



Picture 12⁴⁵

Mulan	: Xiu, look at my face. What am I feeling?
Xiu	: I have no idea.
Mulan	: Exactly. <u>This is my sad face. This is my curious face. And now I'm confused.</u>
Xiu	: Quiet. ⁴⁶

From the dialogue above it can be known that they have found a match for Mulan through a matchmaker. Mulan feels disappointed and wistful. Mulan gives in to her ego and complied with her parent's demand to get married because she wants her parents to be happy.

The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because Mulan feels confused if she has to get marriage soon, event should know as women belong at home cooking, cleaning, and caring for children and it is because of the culture in which she lives that Mulan felt disappointed and wistful.

Datum 13

⁴⁵ Duration 00, 17:63

⁴⁶ Duration 00, 17:63



Picture 13⁴⁷

The data above shows Mulan is very depressed by the circumstances she has to go through, where during is training, she is required to carry out peaceful activities like men, and she sleeps with a man who makes her very depressed in this situation, she is afraid that if her identity is exposed it will destroy her career and also could threaten his life. For that, he lives steadfastly even though his mind is very depressed by this situation. The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because she has to sleep with men and also does activities like men, she has to keep doing that because she does not want to disappoint her family. Another dialogue that shows psychological pressures also performed when Mulan has not bathed for several days because she wanted to keep herself covered.

Datum 14



Baumu tidak enak.

⁴⁷ Duration 00, 53:23



Picture 14⁴⁸

Yao : You reek, soldier
Cri Cket : Have you even showered once yet?
Chien -Po : **You smell bad.**⁴⁹

The dialogue above shows Mulan has to keep her true identity hidden because she is a woman who has participated in war training to replace her father. She still looks like a man and never takes a bath for fear of being found out if she is a woman. The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because Mulan feels psychological pressure from a situation where she has told lie and she cannot be strong. It presented as the following dialogue.

Datum 15



Picture 15⁵⁰

Ling : I'm glad I found you. I see you're finally getting clean. The Fifth Battalion thanks you.
Hua Jun/Mulan : I came here to be alone.
Ling : What was that today? It was incredible.
Hua Jun/Mulan : I don't wanna talk about it.

⁴⁸ Duration 00, 53:23

⁴⁹ Duration 00, 53:23

⁵⁰ Duration 00, 53:23

Ling : Why not? I can't believe all this time you've been keeping your kill a secret. What else have you been hiding?

Hua Jun/Mulan : **Nothing. Leave me alone.**

Ling : Hua Jun, we started off on the wrong foot. Can we be friends?

Hua Jun/Mulan : I'm not your friend.

Ling : Very well. But you are my equal.⁵¹

The dialogue above shows Mulan has not taken a bath for a few days, she makes it because she is afraid her identity is not known by her friends if she is a girl. Her decision not to take a bath is so hard that her friends smelled an unpleasant odor coming from Mulan. Mulan decides to take a bath in the middle of the night when her friends are asleep and when one of her friends wanted to join the bath together here, Mulan is very scared and did not want her identity to be revealed. The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because Mulan prefers not to take a bath so that her identity is not revealed as a woman, so she feels pressured by the situation in which she has not taken a bath in a few days.

Another dialogue that shows psychological pressures is also performed at 00, 53:34. This scene occurs when after Mulan draws a sword by mentioning 3 pillars namely: loyal, brave, and true, Mulan wants to show her identity. It is presented as the following dialogue.

⁵¹ Duration 00, 53:23

Datum 16



Picture 16⁵²

- Hua Jun (Mulan) : Commander Tung, there's something that weighs heavily on my heart. I need to confess it to you. It has to do with the three virtues.⁵³
- Commander Tung : There's no shame in being fearful before battle. In fact, it's a testament to your honesty... that you confess such doubt.
- Hua Jun/Mulan : Yes, Commander. But the other virtues...
- Commander Tung : Hua Jun. You're a good man. Perhaps one day you could accompany me to my village... where I will introduce you to my daughter. And our village matchmaker, of course.
- Hua Jun/Mulan : **Yes, Commander. That's my great honor.**
- Commander Tung : I look forward to seeing your father's face when you give him this news

The dialogue above shows Hua Jun (Mulan) feels that she violated the principle of the royal army which is they should be true. She felt that it is not right to hide the true identity that she is a woman and disguised herself as a man. Hua Jun tried to reveal her true identity to Commander Tung. The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because Mulan feels psychological pressures from a situation where she has told lie and she cannot be strong. It is presented as the following dialogue.

⁵² Duration 00, 53:34

⁵³ Duration 00, 53:34

Datum 17



Picture 17⁵⁴

Commander Tung	: Hua Jun?
Mulan	: <u>I'm Hua Mulan. Forgive me.</u>
Cricket	: He's a girl?
Commander Tung	: You are an imposter.
Hua Mulan	: Commander...
Commander Tung	: Your deceit is my shame.
Sergeant Qiang	: Commander, what is the punishment assigned to this imposter?
Commander Tung	: Expulsion.
Hua Mulan	: I would rather be executed.
Commander Tung	: From this moment forward, you are expelled from the emperor's Imperial Army. If you show your face again, your wish to be executed will be granted. ⁵⁵

The dialogue above shows that finally, Hua Mulan wants to tell to commander Tung her true identity even though she knows the risk she will take. All soldiers are shocked by Mulan's confession. Then, Mulan is ultimately exiled and dishonorably discharged. The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because Mulan has to be honest even it is hard to do and even if it can hurt oneself.

⁵⁴ Duration 00, 52:03

⁵⁵ Duration 00, 52:03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Then, the dialogue that occurred at 01:40:20 - 01:40:57 also contained psychological pressures. The dialogue is presented as follows.

Datum 18



Picture 18⁵⁶

Hua Mulan : **Forgive me, Father. I stole your horse.** I stole your sword, I stole your armor. And the sword I lost it. The sword is gone. Now I understand. How much that sword means to you.⁵⁷

Hua Zhou : It is my daughter that means everything to me. And it is I should apologize. My foolish pride drove you away. One warrior knows another. You are always there... yet I see you for the first time⁵⁸

The dialogue above Mulan returns to her family and apologized for the mistake she has made especially to her father, Hua Zhou. That her action might bring dishonor to her family. The data above is one of psychological pressure by Sylvia Walby's theory because Mulan can build justice character. Honesty means telling the truth to other people. This value can develop justice character because asking to treat others well.

⁵⁶ Duration 00, 52:03

⁵⁷ Duration 01, 26:23

⁵⁸ Duration 01, 26:23

C. Mulan's Efforts to Fight for the Inequalities in *the Mulan* Movie by Niki

Caro

According to Sylvia Walby there are three efforts to fight for the inequalities, it can be seen below:⁵⁹

1. Having Bravery to Take Men's Duties

Women are considered weak and timid. It affects the mindset of women that men are their protectors. With this mindset, women believe these assumptions. However, men are not always able to protect women and families. Thus, women should have the courage to take that role. Women will be very happy even if they have to show their courage to a man who has not been able to satisfy all her demands. Mulan believes that she can take over her father's duty to go to war, so she will bet her life to do her best. The data is presented as follows.

Datum 19



Picture 19⁶⁰

This data shows that Mulan's decision to replace his father has been unanimous and she will be ready to accept the risks that will occur, even if

⁵⁹ Sylvia Walby, *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell Ltd 1990, p.201

⁶⁰ Duration 00, 53:34

her life is at stake. Mulan believes that women can do the same things as men because not all women are weak. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because Mulan still forces herself to join the army to uphold her family's honor. This is proven in the following dialogue:

Datum 20



Picture 20⁶¹

Commander Tung	: "What is your name?"
Mulan	: "Hua Jun, Commander."
Commander Tung	: "Is this your family sword?"
Mulan	: "It belongs to my father, Hua Zhou." ⁶²

The dialogue above shows that Mulan's character is against the supposed gender role. She begins to ignore the demands of society for the benefit of his family and herself. She dares to risk disguising herself as a man to become a Chinese soldier to help fight the Rouran army. It shows that she is ready to face any risk that she would take. It also emphasized that gender roles are no longer necessary to her. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because

⁶¹ Duration 00, 34:12

⁶² Duration 00, 34:12

Mulan believes that she will protect her friends as much as she can to keep everyone alive and succeed in defeating the enemy.

Datum 21



Picture 21⁶³

Yao : Who knows who will live past tomorrow?
We may never see each other again

Hua Jun (Mulan) : My father once said... "There is no courage without fear." So? So this is natural. Well, it doesn't feel natural Listen to me, all of you. We will live. I guarantee it. **Because I will protect you.** We'll protect each other. We'll fight for each other.⁶⁴

The dialogue above shows that as a team, the imperial army token care for each other. This shows that the imperial army has values of kindness and nationality. Mulan believes that she can take care of all her friends during the war. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because Mulan has bravery to take men's duties of courage also found in what Hongui thinks about Mulan.

⁶³ Duration 00, 36:22

⁶⁴ Duration 00, 36:22

Datum 22



Picture 22⁶⁵

Hua Mulan	: Please, you have to listen to me.
Commander Tung	: Sergeant, hand me my sword.
Hua Mulan	: Kill me if you must. But first, listen. The garrison attacks are just a distraction. Khan has our army focused on the Silk Road, so he can sneak into the Imperial City and kill the emperor. Bōri Khan is already far ahead. The Imperial Army can't stop him now. <u>But perhaps a small, well-trained force could. When employed correctly...</u> four ounces can move 1,000 pounds.

⁶⁶

The dialogue above shows that even though she is thrown away by the imperial army, Mulan stay loyal and told them the true plan of Bori Khan's army after Xianniang revealed it. It shows that Mulan is loyal to the kingdom. After expelled from the army, Mulan accidentally met Bori Khan's witch, Xianniang. She persuaded Mulan to come with her against the royal army's reason that Mulan has been banished. Xianniang told the true plans of Bori Khan which is kill The Emperor and take place the city. Knowing the fact, Mulan returns to the royal army even though she knew she would be not accepted by Commander Tung. All of the soldiers even

⁶⁵ Duration 00, 46:52

⁶⁶ Duration 00, 46:52

defended and admitted. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because Mulan is a brave woman and the greatest warrior. In Mulan movie, some conversations shows bravery to take men's duties. Such as performed at dialogue below.

Datum 23



Picture 23⁶⁷

Hua Mulan	:Khan has our army focused on the Silk Road... so he can sneak into the Imperial City and kill the emperor. Böri Khan is already far ahead. The Imperial Army can't stop him now. But perhaps a small, well-trained force could. When employed correctly... four ounces can move 1,000 pounds
Commander Tung	:Hua Mulan, your actions have brought disgrace and dishonour to this regiment, to this kingdom, and to your own family. But your loyalty and bravery are without question. <u>You will lead us as we ride to the Imperial City.</u> ⁶⁸

The dialogue above shows that Mulan's effort to earn the trust of the regiment is successful. She joints back in the imperial army and has the honor to lead the imperial army to the imperial city to save the kingdom and The Emperor. Men usually fulfill the responsibility of being a leader. Men are thought to be born with a strong sense of leadership. Women are

⁶⁷ Duration 00, 37:33

⁶⁸ Duration 00, 37:33

also able to take over. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because Mulan tries to be the leader when the imperial army returns to the imperial city. She tries and struggles to remain a woman on par with men. Mulan's efforts are not in vain when she led the imperial army to return to the imperial city. Indicators for becoming a leader. The dialogue is presented as follows.

Datum 24



Picture 24⁶⁹

Honghui	: We'll hold them back.
Mulan	: <u>Till next we meet, Honghui</u>
Honghui	: Go! Go! Bolt the door. Bolt the door ⁷⁰

The dialogue above shows Mulan continues to try to protect the king so that what she is doing produces good results, when the kingdom is attacked, Mulan's friends try to block enemy soldiers so that Mulan can save the king. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because this moment the Mulan has been

⁶⁹ Duration 01, 27:52

⁷⁰ Duration 01, 27:52

entrusted with taking on men's duties of fighting and protecting the king.

The dialogue is performed and presented as follow.

Datum 25



Picture 25⁷¹

Bori khan : The girl who has come to save the dynasty.
 Hua Mulan : No!
 The Emperor : Rise up. You are a mighty warrior! Rise up like a phoenix! Fight for the kingdom and its people!⁷²

This dialogue shows that Mulan has a fortitude character because of what she did based on gender constructions. Even though she is a young woman, she bravely fought against Bori Khan without a fear. The data above is one of having bravery to take men's duties by Sylvia Walby's theory because she did this to save the kingdom and bring honor to the kingdom and her family. To achieve her goal, she tried hard to beat Bori Khan. With her great effort and bravery, finally Mulan won the battle and savethe kingdom.

2. Expressing Rational Opinions

Expressing a rational opinion is a way to eliminate the stereotype, the problem is that women are not given a chance to prove that they can

⁷¹ Duration 01, 31:52

⁷² Duration 01, 31:52

think logically. For that reason, they must prove it. Women's distress affects they must prove to society that they could have the capability to express opinions rationally. As the above quote, women must express their opinions to protect themselves from the discrimination they experienced. Mulan tried to explain that she is able to replace her father's position to go to war, but his father could not allow it because Mulan is a woman. The dialogue is presented as follows.

Datum 26



Picture 26⁷³

Hua Zhou : It is my duty to fight. My honor to sacrifice for the emperor.
Hua Mulan : **If I are your son, you wouldn't have to.**
Hua Zhou : I would change nothing about my life. We should all get some rest. I'm leaving in the morning.⁷⁴

The dialogue above shows that Mulan explains that her father's condition is not good to go to war. The data above is one of expressing a rational opinion by Sylvia Walby's theory because Mulan also explains that she wants to replace her father to go to war, if only she is a man of course she would go to war.

⁷³ Duration 01, 11:52

⁷⁴ Duration 00, 16:50

Expressing rational opinion also appeared in the dialogue as follows. When Mulan felt her struggle is futile, she is alone on a hill and Xianniang met Mulan to invite her to join in taking over the kingdom. Mulan refused because she loved the emperor's country and her country, so Mulan would be loyal to her country. The dialogue is performed and presented as follows.

Datum 27



Picture 27⁷⁵

Xianniang	: But it happens even now. Join me. We will take our place together.
Hua Mulan	: I know my place. <u>And it is my duty to fight for the kingdom and protect the emperor.</u> ⁷⁶

The dialogue above shows that Xianniang asks Mulan to join Bori Khan's army and destroy the kingdom. Mulan refuses it. She will not betray the kingdom for any reason. Mulan will fight for the kingdom and protect it from everyone who tried to destroy the kingdom. The data above is one of expressing a rational opinion by Sylvia Walby's theory because Mulan explained that she would continue to defend the emperor so that it

⁷⁵ Duration 00, 52:39

⁷⁶ Duration 00, 52:39

would not be destroyed by the rebels, Mulan continued to explain that her loyalty to the country would not influence her to join Xianniang.

Datum 28



Picture 28⁷⁷

Commander Tung : Sergeant, hand me my sword.⁷⁸
Hua Mulan : Kill me if you must. But first, **listen. The garrison attacks are just a distraction. Khan has our army focused on the Silk Road... so he can sneak into the Imperial City and kill the emperor.** Böri Khan is already far ahead. The Imperial Army can't stop him now. But perhaps a small, well-trained force could. When employed correctly... four ounces can move 1,000 pounds⁷⁹

The data above shows that when Mulan is kick out of her regiment she is no longer allowed to come and show her face to her regiment, if she sees herself in her regiment then she is executed. Mulan tries to explain that the emperor is in danger which will be attacked and will be killed, so the data above is one of expressing a rational opinion by Sylvia Walby's theory because Mulan tries to explain to her troops that the emperor is in danger and must immediately go to the palace. Mulan believes that a small army if

⁷⁷ Duration 00, 52:39

⁷⁸ Duration 00, 37:33

⁷⁹ Duration 00, 52:39

used properly will be able to eradicate many troops. The dialogue is presented as follows.

Datum 29



Picture 29⁸⁰

- Xianniang : Impossible. A woman leading a man's army.
 Hua Mulan : Where's the emperor? You are right. We are the same.
 Xianniang : With one difference. They accept you, but they will never accept me.
 Hua Mulan : You told me my journey is impossible. **Yet here I stand Proof that there is a place for people like us.**
 Xianniang : No. It's too late for me.
 Hua Mulan : You can still take the noble path. It's not too late. Please. I need your help.⁸¹

In this dialogue, Mulan realizes that she is too late to protect the emperor, so she is to meet Xianniang. Mulan continues to explain to Xianniang that we will get a proper position if we get it in a good and right way to Xianniang. Mulan tried to meet the king in his palace. Unfortunately, Mulan is late and found someone who stands inside the palace, not the king but Xianniang. Xianniang did not expect Mulan to lead the royal army toward the palace after Mulan is thrown away by the royal army. The data above is one of expressing a rational opinion by Sylvia

⁸⁰ Duration 01, 27:52

⁸¹ Duration 01, 27:52

Walby's theory because Mulan explains to the Xianniang that women like them also could be accepted by others. Xianniang realized that what she has done all this time is wrong and she wants to help Mulan to find the king. In this scene, both characters realize that if their *chi* power is used wisely, so they will be well-accepted in their community. The dialogue is presented as follows.

Datum 30



Picture 30⁸²

Hua Mulan : Your Majesty, I'm deeply honored by this immeasurable invitation. But with humble apologies, I cannot accept it. I left home under cover of darkness and betrayed my family's trust. **I made choices I knew would risk their dishonor.** Since then, I have pledged an oath to be loyal, brave, and true. In order to fulfil this oath, I must return home and make amends to my family.⁸³

The Emperor : Very well, Hua Mulan. Devotion to family is an essential virtue. You can't leave

The dialogue above shows that Mulan realizes if she has made to her family sad. She left her home quietly to join the battle to succeed her father who has sick. She could not accept The Emperor's request to stay in the palace and join the royal army. Mulan wants to go back to

⁸² Duration 01, 34:34

⁸³ Duration 01, 34:34

her family and made amend the mistake she has made her family. Mulan also gets respect from the Emperor through Commandant Tung. The data above is one of expressing a rational opinion by Sylvia Walby's theory because Mulan feels expressing rational opinion is one way for him to prove that he will be able to convince others that he will protect the kingdom as best he can.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusions

Based on the finding and analysis in chapter four the writer concludes:

1. There are two kinds of gender constructions pursued in the *Mulan* movie by Niki Caro first, society and gender roles, where Mulan can take the man responsibility to be the soldier and take care of the *dynasty* and Mulan believe that the army must have a strong nationality second, gender at home, where the Mulan must get married as the parents hope.
2. There are two Gender construction impacts on the female character in the *Mulan* movie by Niki Caro first, dependency of decision making, where Mulan wanted to go back to her family and made amend the mistake she has made to her family second, psychological pressures Hua Jun (Mulan) felt that she violated the principle of the royal army which is they should be true and she must tell the truth.
3. There are two Mulan's efforts to fight the inequalities in *the Mulan* movie by Niki Caro first, having bravery to take men's duties, where Mulan will fight for the kingdom and protect it from everyone who tried to destroy the kingdom and Mulan is a brave woman and the greatest warrior second, expressing rational opinions, where Mulan express her opinions to protect herself from the discrimination that she experienced.



It can be concluded that In traditional society, it has long been developed that the construction that has developed so far in traditional society is that dangerous work involving the safety of life is carried out by men, but in this film, the authors construct that dangerous work can be done by women, even with effort and many trials Mulan is fearless young woman risks everything out of love for her family and her country to become one of the greatest warriors China has ever known. Mulan's story gives a message about gender equality, how a woman tries to be recognized and respected as a man, and shows that women and men can do the same thing without discrimination.

B. Suggestions

At the end of this thesis, the writer would like to give some suggestions:

First, people needed to be respected by the people around us we must be positive thinking with people around us and we have to support people who want to bring something good things. Seconds, the researcher gives suggestion to the readers that beside for entertainment, the movie is also can be a medium to build character to the students because the movie contains some gender construction inside. The movie also deals with every human activity which is inspired from society's behavior.

Moreover, movies especially English movies also can be used as learning material for the student. They can learn a foreign language through the "Mulan" movie because this movie used simple words that are easy to understand by the student. Third, this research can be a reference to other researchers, especially in literary work. The other researchers can find a struggle and moral value from the

movie and different study objects in the movie using other approaches such as social or feminist perspective or any other approach that is related to the movie. Especially, for all students of the English literature programs and other universities. This study is hope can help the reader to understand gender construction. This study is hope can be used as a reference for English literature students regarding the study of gender construction.

The last, this study takes one type of literary work, namely a movie. This research can be used as teaching material for students in fiction courses. This research can also be used as teaching material in other courses related to literary works. The last, men and women hopefully can be equal in all fields, including education, military, politics, etc. Moreover, women can choose what they want to be. Also, men do not feel pressured by the desires of the environment and also can show how they feeling not hiding it.

REFERENCES

- Ariana, Hastari. (2006). *Gender Construction in Candace bushnell's sex and the city*, Thesis, English Department Faculty of Letters airangga University.
- Blackstone, Amy. (2003). "Gender Roles and Society", in *Human Ecology: An Encyclopedia of Children, Families, Communities, and Environment*.
- Chmufidah. (2010). *Bingkai Sosial Gender*. Malang: Uin-Maliki Press.
- Commission, European. (2004). *Toolkit on Mainstreaming Gender Equality in EC Development Cooperation: Section 1: Handbook on Concepts and Methods for Mainstreaming Gender Equality*.
- Departemen Agama RI (2022). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi*. Semarang: PT. Karya Sentosa.
- Eagly, Alice. (1987). *The Origins of Sex Differences in Human Behavior*. Northwestern University, 1987.
- Fakih, Mansour. (2010). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Fakih, Mansour. (2007). *Gender dan Pengembangan*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Isabella, Crespi. (2003). *Gender socialization within the family: s Study on adolescents and their parents in Great Britain (pdf)*. Department of Sociology. Catholic University of Milan, Italy.
- Jarekvist, Anja. (1994). *The social construction of Gender*, England, Elaska Press.
- Lippa, Preston Penner. (2014) *Women's Representation in 60 Occupations from 1972 to 2010: More Women in High-Status Jobs, Few Women in Things-Oriented Jobs*. PLoS ONE 9(5): e95960.
- Muhtadin. (2013). *Language Style and Gender Concepts in the Novel "XieXie Ni De Ai" by Mell Shaliha*. Da'wah Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University.
- Meleong, Lexi. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Roda Karya.
- Muhidin, Iqbal. (2017). *Konstruksi Gender dalam Novel Amina*, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Muhtadin. (2013). *Language Style and Gender Concepts in the Novel "XieXie Ni De Ai" by Mell Shaliha*. Da'wah Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University.

Nurwahyuni. (2018). Gender Role Construction and Its Impact Portrayed In The Glass Menagerie Play (Kontruksi Peran Gender Serta Dampaknya Dalam Drama The Glass Menagerie). *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Culture Studies*.

Nisaul, F. (2005). *Metodologi Penelitian*, Publishers MISYKAT Anggota IKAPI.

Randall, Collins. (1971). "A Conflict Theory of Sexual Stratification". *Social Problems*.

Radaktur, "Synopsis of Mulan Film (2020)", <https://zonautara.com/2021/09/05/sinopsis-film-mulan-2020-kisah-prajurit-wanita-dalam-legenda-china/>, accessed on 25 March 2023.

Ratna. Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Singh. (2016). *A review of "The Social Construction of reality – by Peter L. Berger and Thomas Luckmann"*, <https://www.linkedin.com/pulse/review-social-construction-reality-peter-l-berger-kumar-singh/> (Accessed: January 24, 2021).

Semi, A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa: Bandung.

Sugihastuti. (2010). *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.

Walby, Sylvia. (1990). *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell Ltd.

Wadiningsih, Veronica Sri Wahyu. (2017). *Konstruksi Gender dalam Novel Isingakarya Dorothea Rosa Herliany*, Thesis, (Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma).

Yulidya, Sisca. (2014). *Konstruksi gender pada tokoh Minions dalam movie Despicable Me 2*, Surabaya: Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra, Vol. 2, No. 3.

APPENDIX

SYNOPSIS OF THE FILM

In imperial china, hua Mulan is an adventurous and active girl, to the disappointment of her parents zhou and li, who hope that one day she will be wed to a good husband. as a young woman, Mulan is arranged to meet with a matchmaker to demonstrate her fitness as a future wife. Mulan, flustered, attempts to pour tea in front of the matchmaker, but a spider scares the former's younger sister xiu, accidentally causing a mishap that destroys the teapot, leading the matchmaker to call her a disgrace in front of her family. To the north, an imperial outpost is invaded by rouran warriors, under the leadership of böri khan. they are assisted by the witch xianniang, who uses her magic to pose as a surviving soldier and report the attack to the emperor of china; he then issues a conscription decree ordering every family to contribute one man to fight khan's forces.

Imperial soldiers arrive in Mulan's village to enlist recruits and zhou is forced to pledge his service as he has no sons, immediately falling over in front of the soldiers due to his crippled leg. realizing that her father has no chance of survival, Mulan flees with his armor, horse, and sword to join in his place. Mulan arrives at the training camp, which is run by commander tung, an old comrade of zhou. alongside dozens of other inexperienced recruits, she ultimately becomes a trained soldier under his tutelage without exposing her true identity.

khan's army continues to advance, forcing tung to end training early and send his battalion to fight. Mulan chases some troops on her own, but is confronted by xianniang, who mocks her for pretending to be a man. she attempts to kill Mulan, but her attacks are stopped by the leather with which Mulan's chest had been bound to hide her identity. Mulan removes her male disguise, returning to the battle just as the rourans begin attacking her fellow troops with a trebuchet. Mulan uses discarded helmets and her archery skills to maneuver the trebuchet into firing on a snowy mountain, triggering an avalanche that buries the rourans.

Mulan rides back to camp and rescues chen honghui, a soldier she befriended in camp. Mulan decides to reveal her gender to commander tung, she is expelled from the army and begins her return home. on her way, she is confronted by xianniang, who reveals that she was also shunned by her people and fights for khan only because he treats her as an equal and that no one else does. additionally, she reveals that the attacks on the outposts have been a diversion, as khan's true plan is to capture and execute the emperor for having his father killed. risking execution, Mulan returns to her battalion to warn them of the impending capture. the soldiers she befriended stand up for her, and tung decides to believe her, and allows her to lead a unit to the emperor's palace.⁸⁴

Xianniang uses her magic to be in the image of the imperial chancellor and persuades the emperor to accept böri khan's challenge to single combat, while removing the city guards from their posts. the guards are murdered, and the rourans prepare to burn the emperor alive. Mulan's unit distracts the rourans while Mulan

⁸⁴Radaktur, "Synopsis of Mulan Film (2020)", <https://zonautara.com/2021/09/05/sinop-sis-film-mulan-2020-kisah-prajurit-wanita-dalam-legenda-china/>, accessed on 25 February 2023

goes to save the emperor. Khan tries to snipe her with an arrow, but Xianniang, sympathetic to Mulan and disenchanted from Khan, transforms into a hawk and sacrifices herself by intercepting the arrow. Mulan kills Khan, but not before he disarms her and destroys her father's sword. She frees the emperor, who offers to let her join his personal guard. She declines the offer and returns to her village. Mulan is reunited with her family. An emissary from the emperor, under the leadership of Commander Tung, arrives to present Mulan with a new sword, while making a personal request that she join the imperial army as an officer.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

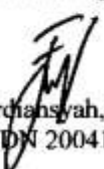
 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p>Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Set. Duren Kec. Jalako, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: https://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id</p>	KodeDokumen: Un.15/B.II/AK/25
	KodeFormulir : FM/AK/25/01
	TanggalEfektif : 1 Februari 2019
	NoRevisi : 00
	Halaman : 1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	

Nama Mahasiswa : Lindang Mei Dwi Sariningrum
 NIM : 403170882
 Fakultas : Adab Dan Humaniora
 Jurusan/Program Studi : Sastra Inggris
 Alamat email : Lindamayang572@gmail.com
 Judul Skripsi : Gender Construction in The Disney Movie Mulan (2020) by Niki Caro

Pembimbing : Firdiansyah, MA

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Jumat, 28-10-2022	Chapter 1	Revise Title and Chapter 1	
2	Rabu, 02-11-2022	Chapter 1 to 2	Chapter 2, Theory of Research, and References	
3	Jumat, 11-11-2022	Chapter 3	Chapter 3 and Method of Research	
4	Senin, 17-11-2023	Chapter 1 to 3	All Chapter and Acc for seminar	
5	Selasa, 28-02-2023	Chapter 4	Add your data	
6	Selasa, 07-03-2023	Chapter 4	Fix your data and Analysis	
7	Rabu, 15-03-2023	Chapter 4 to 5	Add your data and Check your References	
8	Jumat, 31-03-2023	Chapter 1 to 5	Acc for Exam	

Jambi, April 2023
Pembimbing

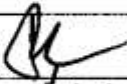
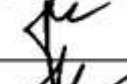


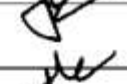




Firdiansyah, MA
NIDN 2004118102

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

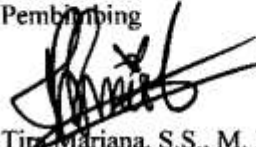
 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p>Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jatoke, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: https://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id</p>	Kode Dokumen	Uin.15/B.II/AK/25
	Kode Formulir	FM/AK/25/01
	Tanggal efektif	1 Februari 2019
	No Revisi	00
	Halaman	1 dari 1
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR		

Nama Mahasiswa : Lindang Mei Dwi Sariningrum
 NIM : 403170882
 Fakultas : Adab Dan Humaniora
 Jurusan/Program Studi : Sastra Inggris
 Alamat email : Lindamayang572@gmail.com
 Judul Skripsi : Gender Construction in The Disney Movie Mulan (2020) by Niki Caro

Pembimbing : Tira Mariana, S.S., M. Hum

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Kamis, 08-08-2022	Chapter 1	Memperbaiki rumusan masalah	
2	Selasa, 20-09-2022	Chapter 2	Menyesuaikan teori yang digunakan	
3	Selasa, 11-10-2022	Chapter 3	Revisi bab 3 dan metode penelitian	
4	Kamis, 17-11-2022	Chapter 1,2,3	Acc untuk seminar proposal	
5	Rabu, 11-01-2023	Chapter 4	Memperbaiki Penulisan	
6	Kamis, 09-03-2023	Chapter 4	Perbaikan data yang digunakan	
7	Rabu, 05-04-2023	Chapter 4 dan 5	Melengkapi abstrak dan bab 5	
8	Rabu, 12-04-2023	Chapter 1 sampai 5	Acc untuk munaqasyah	

Jambi, April 2023
 Pembimbing


 Tira Mariana, S.S., M. Hum
 NIDN: 2014058606

CURRICULLUM VITAE



Name : Lindang Mei Dwi Sariningrum
Gender : Female
Birthday : Pematang Kancil, 29 Mei 1999
Address : Desa Tanah Abang (SPE), RT 20/RW 01,
Kec. Pamenang, Kab. Merangin
Email : Lindamayang572@gmail.com
Contact Person : 081973029702

Education Background :

No	Education	Place	Graduated Year
1	SDN 196/IV Tanah Abang	Merangin	2011
2	SMP Negeri 7 Merangin	Merangin	2014
3	SMA Negeri 8 Merangin	Merangin	2017
4	The State Islamic University Sultan Thaha Saifuddin Jambi	Jambi	2023

Jambi, 31 may 2023
The Researcher

Lindang Mei Dwi Sariningrum
Nim: 403170882